

ABSTRAKSI

Ikin Sadikin : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kuningan.

Sebagaimana diketahui bahwa sistem pemasyarakatan yang berlaku dewasa ini, secara konseptual dan historis sangatlah berbeda dengan apa yang berlakudalam sistem Kepenjaraan. Asas yang dianut sistem pemasyarakatan dewasa ini menempatkan Narapidana sebagai subyek dan dipandang sebagai pribadi dan warganegara biasa serta dihadapi bukan dengan latar belakang pembalasan tetapi dengan pembinaan dan bimbingan. Perbedaan kedua sistem tersebut, memberi implikasi pada perbedaan dalam cara-cara pembinaan dan bimbingan yang dilakukan, disebabkan perbedaan tujuan yang ingin dicapai.

Secara umum dapatlah dikatakan bahwa pembinaan dan bimbingan pemasyarakatan haruslah ditingkatkan melalui pendekatan pembinaan mental (agama, Pancasila dan sebagainya) meliputi pemulihan harga diri sebagai pribadi maupun sebagai warganegara yang meyakini dirinya masih memiliki potensi produktif bagi pembangunan bangsa dan oleh karena itu mereka dididik (dilatih) juga untuk menguasai keterampilan tertentu guna dapat hidup mandiri dan berguna bagi pembangunan. Ini berarti, bahwa pembinaan dan bimbingan yang diberikan mencakup bidang mental dan keterampilan.

Dengan bekal mental dan keterampilan yang mereka miliki diharapkan mereka dapat berhasil mengintegrasikan dirinya di dalam masyarakat. Semua usaha ini dilakukan dengan berencana dan sistematis agar selama mereka dalam pembinaan dapat bertobat menyadari kesalahannya dan bertekad untuk menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, negara dan bangsa.

Dalam melaksanakan sistem pemasyarakatan ini penyelenggaraan pembinaan terhadap Narapidana dirasakan sangat fundamental dan menentukan bagi suksesnya tujuan sistem pemasyarakatan. Karena dalam proses pembinaan terhadap Narapidana dengan sistem pemasyarakatan ini didasarkan atas asa Pancasila dan memandang terpidana sebagai makhluk Tuhan, individu dan anggota masyarakat, dimana terpidana ditumbuhkembangkan hidup kejiwaannya, jasmaninya serta kepribadiannya.

Yang menjadi obyek sasaran utama pembinaan terhadap Narapidana adalah aspek-aspek kejiwaan agar terbuka, jujur dan mau bekerja keras, disamping pembinaan terhadap hidup jasmaninya serta daya karyanya agar sehat, kuat dan mampu berdiri sendiri.

Dengan demikian, bahwa pelaksanaan pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kuningan diharapkan selaras dengan Hukum Islam yaitu yang dilandasi dengan prinsip-prinsip sebagaimana terkandung di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.